

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN

## GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA SISWA

### DI SDN PASIREURIH DESA HAMBARO

TAHUN 2018

Triswanti, Dwi Septirina, Eneng Suhertinah

#### ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kejadian karies gigi (gigi berlubang) pada anak mencapai 60%--90%, di Indonesia disinyalir sekitar 85% anak balita sudah mengalami karies.

Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro Tahun 2018.

Jenis penelitian ini adalah desain analitik dan dilaksanakan di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro pada tanggal 17-18 Februari 2018 dengan sampel yaitu siswa kelas 1-6 sebanyak 92 siswa dengan menggunakan tehnik *Total Sampling*. Instrument yang digunakan yaitu kuesioner tertutup dan lembar observasi.

Diketahuinya analisa bivariat diatas menunjukkan terdapat 54 siswa (58,7%) berpengetahuan kurang mengalami karies gigi, dan 2 siswa (2,2%) berpengetahuan baik mengalami karies gigi. Nilai hubungan signifikan mendapatkan *P Value*  $0.000 < 0.05$ , maka dapat diartikan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Adanya Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro Tahun 2018.

Diharapkan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pelayanan kesehatan gigi pada anak, khususnya berkaitan dengan pengetahuan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi.

Kata Kunci : PengetahuantentangKesehatan Gigi, Kariesgigi

## PENDAHULUAN

Penyakit infeksi gigi yang sering dialami oleh masyarakat Indonesia adalah karies. Karies adalah penyakit atau kelainan yang terjadi pada jaringan keras gigi akibat demineralisasi jaringan keras gigi.<sup>(1)</sup>

Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kejadian karies gigi (gigi berlubang) pada anak mencapai 60%-90%, di Indonesia disinyalir sekitar 85% anak balita sudah mengalami karies.<sup>(2)</sup>

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Depkes tahun 2007 menunjukkan 72,1% penduduk mempunyai pengalaman karies dan sebanyak 46,5% diantaranya merupakan karies aktif yang belum dirawat. Pada tahun 2009, jumlah anak yang

mengalami permasalahan karies pada giginya sebanyak 31,04% dari jumlah siswa Sekolah Dasar di Jawa Barat.<sup>(3)</sup>

Berdasarkan survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT,2004). Di Indonesia sebanyak 89% anak mengalami masalah gigi berlubang dan 80% menderita penyakit gusi. Angka kejadian tersebut lebih parah didaerah-daerah,serta anak-anak dari golongan ekonomi rendah. Hal itu akan berpengaruh pada kesehatan, proses tumbuh kembang bahkan masa depan anak. Dampak lainnya, kemampuan belajar mereka akan turun sehingga berpengaruh pada prestasi belajar.<sup>(4)</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat Analitik dilakukan dengan pendekatan secara *cross sectional study* yang bertujuan untuk mengetahui atau menilai hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi pada siswa di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro. Penelitian *cross sectional* yang dimaksud adalah pengumpulan data variabel independen dan dependen dilakukan dalam waktu yang bersamaan.

Pada penelitian ini populasinya adalah siswa kelas 1-6 di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro tahun 2018 sebanyak 92 siswa dengan menggunakan teknik *Total Sampling*.

Variabel penelitian ini terdiri dari hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi pada siswa di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro Tahun 2018. Pengolahan data dan analisa data menggunakan komputer program SPSS *four windows* seri 20. Analisa terdiri dari analisis univariat dan bivariat, dimana analisa univariat menganalisis pengetahuan dan kejadian karies gigi. sedangkan analisa bivariat menganalisis hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi pada siswa di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro Tahun 2018.

## HASIL PENELITIAN

- a. Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi pada Siswa di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro Tahun 2018

Table 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi pada Siswa di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro Tahun 2018

Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
Baik	22	23,9
Cukup	12	13,0

Pengetahuan	Kejadian Karies Gigi				Jumlah (n)	P value	$\alpha$	
	Tidak Karies Gigi		Karies Gigi					
	F	%	F	%				
Baik	20	21,7	2	2,2	22	23,9	0,000	0,005
Cukup	3	3,3	9	9,8	12	13,0		
Kurang	4	4,3	54	58,7	58	63,0		
Total	27	29,3	65	70,7	92	100		
	Kurang		58		63,0			
	Total		92		100			

Berdasarkan tabel 4.1 tentang distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro Tahun 2018 dari 92 responden sebagian besar responden berpengetahuan kurang 58 (63%).

- b. Kejadian Karies Gigi pada Siswa di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro Tahun 2018

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kejadian Karies Gigi pada Siswa di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro Tahun 2018

Kejadian Karies Gigi	Jumlah	Presentase (%)
Tidak Karies Gigi	27	29,3
Karies Gigi	65	70,7
Total	92	100

Berdasarkan tabel 4.2 tentang distribusi frekuensi kejadian karies gigi pada siswa di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro Tahun 2018 dari 92 responden sebagian besar responden mengalami karies gigi 65 (70,7%).

- c. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro Tahun 2018

Tabel 4.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro Tahun 2018

Hasil analisa hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi pada siswa di SDN Pasir Eurih Desa hambaro Tahun 2018. Terdapat 54 (58,7%) siswa berpengetahuan kurang mengalami karies gigi.

## PEMBAHASAN

### 1. Univariat

Penelitian ini dilakukan di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro dengan jumlah sampel 92 responden. Setelah dilakukan uji validitas dengan nilai  $r$  hitung lebih dari  $r$  tabel (20 responden) dan uji reliabilitas didapatkan nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,444 maka kuesioner tersebut dinyatakan valid dan reliabel.

Pembahasan hasil penelitian diuraikan satu persatu dimulai dari variabel independen yaitu tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan variabel dependen yaitu kejadian karies gigi, sebagai berikut :

#### a. Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi

Pengetahuan merupakan proses belajar dengan menggunakan panca indera yang dilakukan seseorang terhadap untuk dapat menghasilkan pengetahuan dan keterampilan.<sup>(9)</sup>

Pengetahuan adalah merupakan dari hasil tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera pengelihatn, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Sebagai besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.<sup>(10)</sup>

Pengetahuan (*Knowledge*) adalah hal-hal yang kita ketahui tentang kebenarannya, didapat melalui pengamatan yang lebih mendalam.<sup>(11)</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan dan sosial budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 92 responden, sebagian besar responden berpengetahuan kurang 58 (63%).

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Sumerti (2013) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan tentang karies gigi pada anak balita di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Bandung dengan nilai *pvalue* 0,000 ( $p < 0,05$ ).<sup>(22)</sup> Dimana tingkat pendidikan responden pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan rendah yaitu SD dari kelas 1-6.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Jenatu (2014), yang menunjukkan adanya hubungan antara umur dengan tingkat pengetahuan dengan nilai *pvalue* 0,000 ( $p < 0,05$ ).<sup>(23)</sup> Dimana

sebagian besar umur pada responden penelitian ini berkisar antara 6-12 tahun.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, banyak penyebab yang turut berperan dalam menentukan tingkat pengetahuan siswa salah satunya pendidikan dan umur.

#### **b. Kejadian karies gigi**

Karies gigi adalah suatu penyakit yang merupakan interaksi dari *host* (pejamu), *agent* (penyebab), *envitonment* (lingkungan), *time* (waktu) yang menghasilkan kerusakan pada jaringan karies gigi (*email, dentin, sementum*) yang tidak bisa pulih kembali.<sup>(5)</sup>

Karies gigi adalah suatu proses kronis regresif yang dimulai dengan larutnya mineral email sebagai akibat terganggunya keseimbangan antara email dan sekelilingnya yang disebabkan oleh pembentukan asam microbial dari substrat sehingga timbul destruksi komponen-komponen organik yang akhirnya terjadi kavitas.<sup>(14)</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi karies gigi dibagi menjadi 2 faktor yaitu faktor dalam (*host, agent, substrat, dan waktu*), faktor luar (usia, jenis kelamin, suku bangsa, pola makan, kebiasaan makan, kebersihan mulut, dan pengetahuan).

Dari hasil penelitian ini diperoleh dari 92 responden, sebagian besar responden mengalami karies gigi 65 (70,7%).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Khotimah (2013) hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian karies gigi pada anak usia 6-12 tahun di SDN Karangayu 03 Semarang dengan nilai *pvalue* 0,021 ( $p < 0,05$ ).<sup>(24)</sup> Seperti yang kita ketahui, bahwa sebagian besar usia responden peneliti ini berkisar 6-12 tahun. Pada masa ini permukaan oklusal (kunyah) gigi molar pertama sedang berkembang, pada masa ini gigi rentan karies sampai maturasi kedua (pematangan jaringan gigi) selama 2 tahun.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan faktor yang mempengaruhi banyaknya terjadi karies gigi pada siswa ditempat penelitian yaitu umur. Sehingga umur mempunyai resiko lebih besar untuk mengalami terjadinya karies gigi, karena pola makan yang tidak sehat seperti coklat, es krim sehingga lebih besar untuk mengalami terjadinya karies gigi.

## 2. Bivariat

### a. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro Tahun 2018

Pengetahuan merupakan proses belajar dengan menggunakan panca indera yang dilakukan seseorang terhadap untuk dapat menghasilkan pengetahuan dan keterampilan.<sup>(9)</sup>

Pengetahuan adalah merupakan dari hasil tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagai besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.<sup>(10)</sup>

Pengetahuan (*Knowledge*) adalah hal-hal yang kita ketahui tentang kebenarannya, didapat melalui pengamatan yang lebih mendalam.<sup>(11)</sup>

Kesehatan gigi merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dan lainnya karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan.

Karies gigi adalah suatu penyakit yang merupakan interaksi dari

*host*(pejamu), *agent* (penyebab), *envitonment* (lingkungan), *time* (waktu) yang menghasilkan kerusakan pada jaringan karies gigi (*email*, *dentin*, *sementum*) yang tidak bisa pulih kembali.<sup>(5)</sup>

Karies gigi adalah hancurnya email dan dentin yang mengakibatkan lubang pada gigi.<sup>(6)</sup>

Karies gigi adalah suatu proses kronis regresif yang dimulai dengan larutnya mineral email sebagai akibat terganggunya keseimbangan antara email dan sekelilingnya yang disebabkan oleh pembentukan asam microbial dari substrat sehingga timbul destruksi komponen-komponen organik yang akhirnya terjadi kavitas.<sup>(14)</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi karies gigi dibagi menjadi 2 faktor yaitu faktor dalam (*host*, *agent*, *substrat*, dan waktu), faktor luar (usia, jenis kelamin, suku bangsa, pola makan, kebiasaan makan, kebersihan mulut, dan pengetahuan).

Dari hasil penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro Tahun 2018, terdapat 54

(58,7%) siswa berpengetahuan kurang mengalami karies gigi.

Berdasarkan dari uji statistik antara tingkat pengetahuan dengan kejadian karies gigi menggunakan analisis *Chi Square* ( $X^2$ ), dengan tingkat kebenaran 95% ( $\alpha=0,05$ ) diperoleh dengan rumus  $X^2$  didapatkan *pvalue*,  $p=0,000$  ( $p < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kejadian karies gigi.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Nurjanah (2013) bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap anak tentang karies gigi dengan kejadian karies gigi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Bulak Kragan Karanganyar dengan hasil  $p=0,000$  ( $p < 0,05$ ).<sup>(25)</sup>

Hasil tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Kawuryan (2008) hasil penelitian menunjukan adanya hubungan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian karies gigi anak di SDN Kleco II Kecamatan Laweyan Surakarta.<sup>(26)</sup>

Sejalan juga dengan hasil penelitian Sutarni (2009) bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara

tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi dengan kejadian karies gigi pada siswa kelas V dan VI di SDN Kedungbulus.<sup>(27)</sup>

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan pada penelitian yang dilakukan peneliti dan hasil penelitian orang lain serta secara teori terdapat keselarasan dimana ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi pada siswa di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro Tahun 2018, dimana rendahnya tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan tingginya kejadian karies gigi dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya pendidikan dan usia.

## **KESIMPULAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro Tahun 2018”, dapat disimpulkan bahwa :

1. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dari 92 responden, terdapat 58 (63%) dengan pengetahuan kurang.

2. Distribusi frekuensi kejadian karies gigi dari 92 responden, terdapat 65 (70,7%) responden yang mengalami karies gigi.
3. Hasil uji statistic diperoleh  $p=0.000$  ( $p < 0,05$ ) dengan begitu  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian karies gigi.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut ada beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti antara lain :

1. Bagi Institusi Pendidikan SDN Pasir Eurih Desa Hambaro  
Diharapkan dapat meningkatkan kesehatan gigi dengan melakukan pendidikan kesehatan di sekolah melalui praktik menggosok gigi, dan sebagai informasi tambahan khususnya dalam bidang kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi di SDN Pasir Eurih Desa Hambaro.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Hasil penelitian ini hanya menghubungkan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi dan sebagai sumber bahan bacaan referensi di perpustakaan STIKes-AKBID Wijaya Husada Bogor.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Amilia Jeni Susanto, 2009. *Dental Caries (Karies Gigi)*, repository.iu.ac.id diunduh tanggal 23 Maret 2018, 15.39
2. Adiwiryono. 2011. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini Dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
3. Karjati. 2010. *Kasus Karies Gigi Anak Sangat Tinggi*. Bandung: Pikiran Rakyat
4. [RISKEDES] Riset Kesehatan Dasar. 2007. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
5. Sriyono. 2005. *Pengantar Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan*. Yogyakarta: Mediaka Fakultas Kedokteran UGM
6. Maulani, dkk. 2005. *Panduan Orang Tua dalam Merawat dan Menjaga Kesehatan Gigi Bagi Anak-anaknya*. Jakarta: Gamedia
7. Hermawan, R. 2010. *Menyehatkan Daerah Mulut: Cara Praktis Menghilangkan Bau Mulut disertai Tips Agar Gigi dan Mulut Anda Selalu Sehat dan Indah*. Yogyakarta: Buku Biru
8. Wong, dkk. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC
9. Hidayat, Alimul Azis. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
10. Soekidjo, Notoatmodjo. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
11. Wasis. 2008. *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Perawat*. Jakarta: EGC
12. Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
13. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
14. Margareta, Shinta. 2012. *101 Tips dan Terapi Alami Agar Gigi Putih dan Sehat*. Yogyakarta: Pustaka Cerdas
15. Soekidjo, Notoatmodjo. 2007. *Perilaku Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
16. Mansjoer, A. 2009. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius
17. Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
18. Soekidjo, Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

19. Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
20. Machfoedz, Ircham. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya
21. Soekidjo, Notoatmodjo. 2010. *Metologi Penelitian Kesehatan*. Ed. Rev-Jakarta: Rineka Cipta
22. Sumerti. 2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Balita di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Bandung*. <http://www.JURNAL-Sumerti.pdf.co.id> Diunduh tanggal 30 Maret 2018, 13:20
23. Jenatu. 2014. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Timbulnya Karies Gigi pada Siswa-Siswi di SD Inpres Tenda Ruteng Kabupaten Manggarai*. [http://www.JURNAL-Fergiliana\\_Cecilia\\_Prisila\\_Jenatu.pdf.co.id](http://www.JURNAL-Fergiliana_Cecilia_Prisila_Jenatu.pdf.co.id) Diunduh tanggal 02 April 2018, 11.38
24. Khotimah. 2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia 6-12 Tahun di SDN Karangayu 03 Semarang*. [http://www.JURNAL-Khusnul\\_Khotimah.pdf.co.id](http://www.JURNAL-Khusnul_Khotimah.pdf.co.id) Diunduh tanggal 30 Maret 2018, 12.33
25. Nurjanah. 2013. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Anak tentang Karies Gigi dengan Kejadian Karies Gigi di Madrasah Ibtidiyah Muhammadiyah (MIM) Bulak Kragan Karanganyar*. [http://www.JURNAL-Nurjanah\\_Tya.pdf.co.id](http://www.JURNAL-Nurjanah_Tya.pdf.co.id) Diunduh tanggal 23 Maret 2018, 17:50
26. Kawuryan. 2008. *Hubungan Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Kejadian Karies Gigi Anak di SDN Kleco II Kecamatan Laweyan Surakarta*. <http://www.JURNAL-Kawuryan.pdf.co.id>. Diunduh tanggal 19 Maret 2018, 19:45
27. Sutarni. 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Perawatan Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa Kelas V dan VI SDN Kedungbulus Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen*. <http://skripsistikes.wordpress.com>. Diunduh tanggal 19 Maret 2018, 19:49